

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penerapan PSAK 50 dan PSAK 55 atas penurunan nilai (*impairment*) piutang pada perusahaan sekuritas sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Tahun penelitian ini adalah mulai tahun 2009 sampai tahun 2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh dari IDX (*Indonesia Stock Exchange*) atau melalui website www.idx.co.id. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan sekuritas sebanyak 14 perusahaan, yang menerbitkan laporan keuangan auditan tahun 2009 sampai tahun 2014, dimana pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, sehingga didapatkan 11 perusahaan sekuritas. Variabel independen pada penelitian ini adalah PSAK 50 dan 55, dan variabel dependen pada penelitian ini adalah penurunan nilai sebelum dan sesudah adopsi IFRS. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diperoleh yaitu:

- 1 Terdapat perbedaan penerapan PSAK 50 dan 55 atas penurunan nilai sebelum dan sesudah adopsi IFRS.

- 2 Dampak Penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2010) Pada Kinerja Perusahaan sekuritas. Penurunan beban cadangan penurunan piutang dari tahun 2009 ke 2010 memberikan dampak pada kenaikan persentase laba bersih perusahaan sekuritas. Tetapi penurunan beban cadangan penurunan piutang bukan merupakan satu-satunya penyebab kenaikan persentase laba bersih perusahaan. Masih banyak komponen yang menunjang kenaikan laba bersih perusahaan, seperti efisiensi pengeluaran, promosi, ekspansi perusahaan, peningkatan penjualan dan masih banyak lagi.
- 3 Perusahaan sekuritas menerapkan PSAK 50 dan 55 dalam penyajian laporan keuangannya. Hal ini membuat perusahaan lebih informative, wajar dan lengkap dalam hal penyajiannya.
- 4 Nilai piutang sangat berpengaruh terhadap nilai aset perusahaan sekuritas.
- 5 Penyajian penurunan awal PSAK 55 (revisi 2010) pada laporan perubahan ekuitas di laporan keuangan tahun 2009-2014 . Terdapat 11 perusahaan yang listed di BEI yang sudah melakukan penyesuaian terkait penerapan awal PSAK 50 dan 55 (revisi 2010)

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan pada penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Perusahaan sekuritas tidak membuat pedoman penurunan nilai yang dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan sekuritas di Indonesia dalam menghitung dan menyajikan penurunan nilai (*impairment*) piutang.
2. Pada perusahaan sekuritas PSAK 50 dan 55 tidak dijelaskan lebih lanjut mengenai metode-metode yang dapat digunakan dalam penilaian (*impairment*) piutang, seperti metode DCF, *migration analysis* atau *roll rates*.
3. Terdapat beberapa perusahaan sekuritas yang belum sepenuhnya menerapkan PSAK 50 dan 55.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian serta keterbatasan penelitian yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, maka saran yang ingin diberikan oleh peneliti yaitu:

1. Kepada Asosiasi Perusahaan Sekuritas

Saran kepada Asosiasi Perusahaan Sekuritas adalah agar membuat Pedoman Penurunan Nilai di Perusahaan Sekuritas. pedoman ini diharapkan dapat menjadi acuan perusahaan-perusahaan sekuritas di Indonesia dalam menghitung dan menyajikan penurunan nilai piutang. Dengan adanya pedoman ini, maka perusahaan akan dapat memiliki standar pelaporan keuangan sehingga akan dapat

mempermudah pembaca dalam menganalisa dan membandingkan laporan keuangan.

2. Kepada Manajemen Perusahaan

Pihak perusahaan memberikan setiap anggota manajememnya pelatihan-pelatihan tentang penerapan PSAK 50 dan 55 (revisi 2011) yang diadakan oleh institusi akuntansi lainnya. Karyawan perusahaan yang telah mendapat pelatihan implementasi PSAK 50 dan 55 (revisi 2011) tentu saja akan sangat membantu perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

3. Kepada Auditor

Penulis juga memberikan saran kepada pihak auditor untuk selalu memperbarui pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan tentang PSAK 50 dan 55 (revisi 2011) dengan cara mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh institusi akuntansi. Selain itu, auditor juga harus selalu berkomunikasi dengan baik kepada pihak perusahaan mengenai permasalahan dalam penerapan PSAK terbaru ini agar tidak ada kesalahan dalam analisis data.

DAFTAR RUJUKAN

- Amir, S. R., & Runtu, T. 2014. Analisis Penerapan Psak Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada Pt. Bank Sulut Tbk (Persero). *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, Vol 2 No3.
- Arthana, I. B., Noviari, N., & Noviari, N. 2014. Analisis Perhitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Di Pt. Bank Sinar Harapan Bali Tahun 2011. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 102-117.
- Dewi, Enjelina Intan P. D., & Kiswara, E. 2013. *Mapping International Financial Reporting Standards Convergence On Financial Statements (A Comparative Study Between Unilever At United Kingdom And Indonesia)*. *Jurnal Diponegoro Of Accounting*, Vol 2, No 2. Online: 2337-3806. (<http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>, diakses 2 April 2015)
- Dewi, E. I. P., & Kiswara, E. 2013. *Mapping International Financial Reporting Standards Convergence On Financial Statements (A Comparative Study Between Unilever At United Kingdom And Indonesia)*. *Diponegoro Journal of Accounting*, 688-699.
- Emanuela. 2012. Analisis Penerapan PSAK 50 Dan 55 (Revisi 2006) Atas *Impairment* Piutang Pada Perusahaan Multifinance. Skripsi program S1.
- Febriati, Ekaputri Ciptani. 2013. Analisis Penerapan PSAK 55 atas cadangan Kerugian Penurunan Nilai. *Jurnal EMBA*, Vol 1 No 3.h:207-2017
- Gozali, Imam, 2006. *Aplikasi Analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan penerbit Universitas Diponegoro. Semarang
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2006. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Immanuella, Intan (2009). *Adopsi Penuh dan Harmonisasi standar Akuntansi Internasional*. Skripsi: Universitas Widya Mandala Madiun

- Immanuela, Intan.2012. Analisis Penerapan Psak 50 dan 55 (Revisi 2006) Atas Impairment Piutang Pada Perusahaan Multifinance. Skripsi, Depok: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Lam, Nelson, dan peter Lau. 2015. Akuntansi Keuangan Perspektif IFRS Edisi 2 Buku 2. Salemba Empat. Jakarta
- Martani, Dwi., Veronica NPS, Sylvia., Wardhani, Ratna., Farahmita, Aria., Tanujaya, Edward. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Berbasis PSAK. Jilid 1. Salemba Empat. Jakarta
- Martani, Dwi. 2010. Dalam *Slide PSAK 50 dan 55 Overview*, (Online). (<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>, diakses pada tanggal 6 Oktober 2015).
- Nurul, H.U. Dewi, 2015. "Adaptability Fair Value Accounting At The Public Company In Indonesia".10th International Conference on Business and commerce. Vol. 1, No.2, pp. a-b
- Pulumbara, D. C., Sondakh, J. J., & Wangkar, A. 2014. Analisis Penerapan Psak 50: Penyajian Dan Psak 55: Pengakuan Dan Pengukuran Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Pada Pt. Bank Central Asia (Persero) Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3)
- Wondal, J. R., Saerang, D. P. E., & Tirajoh, V. Z. (2015). Analisis Penerapan Psak 50 Dan 55 Atas Penurunan Nilai (*Impairment*) Piutang Pada Pt. Clipan Finance Indonesia Tbk. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- www.idx.co.id
- www.sahamoke.com
- Supatmi, S., & Larasati, A. (2014).Pengungkapan Informasi Aset Keuangan dan Impairment-Nya di Perbankan Menurut PSAK 50 dan 60.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Alfabeta. Bandung.
- Yuliza, A., & Usman, A. 2014.Penerapan Psak No.50 (Revisi 2006) Dan Psak No. 55 (Revisi 2006) Pada Pt. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Ujung Batu. *Jurnal Can Ekonomos*, 2(1), 20-29.